

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pengusaha Kuliner Deles Surabaya

Lusy*, Gita Indah Mahardhika
Universitas Katolik Darma Cendika

Korespondensi*: margarethahulda@gmail.com

Diserahkan: 5 Januari 2021, Direvisi: 12 Pebruari 2021, Tersedia daring: 25 Maret 2021

Abstrak

Sesuai dengan definisi Undang-Undang No. 9 Tahun 1995, Usaha Kecil merupakan usaha produktif dengan skala kecil. Usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) sangat mempengaruhi perekonomian Indonesia, oleh karena itu wajar apabila sektor UMKM diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat. Program pengabdian masyarakat (PKM) yang dilakukan di Wisata Kuliner Deles, Jalan Arif Rahman Hakim No.14, RW 04, Keputih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada pelaku kegiatan usaha Wisata Kuliner Deles untuk melakukan pencatatan dan menyusun laporan keuangan sederhana. Kegiatan PKM dilakukan dengan cara sosialisasi dan pendampingan penyusunan pencatatan dan penyusunan keuangan sederhana kepada pedagang Wisata Kuliner Deles. Diakhir kegiatan diperoleh hasil bahwa peserta kegiatan telah cukup mampu menyusun pencatatan dan penyusunan keuangan sederhana sehingga berguna bagi para peserta untuk memaksimalkan pendapatan serta membantu kelengkapan sebagai salah satu syarat mendapatkan permodalan usaha.

Kata kunci : Pedagang Kuliner Deles, Pendampingan, Laporan keuangan sederhana

Abstract

Based On the definition of Law no. 9 of 1995, Small Business is a productive business on a small scale. Small, micro, and medium enterprises (MSMEs) greatly affect the Indonesian economy, therefore it is only natural that the government and the public pay attention to the MSME sector. The community service program (PKM) carried out at Deles Culinary Tourism, Jalan Arif Rahman Hakim No.14, RW 04, Keputih, Sukolilo District, Surabaya City, aims to provide assistance to business actors in Deles Culinary Tourism to record and compile simple financial reports . PKM activity carried out by socializing and assisting the preparation of simple bookkeeping to all Deles culinary tourism traders. At the end of the activity, the results showed that the activity participants were sufficiently able to compile financial report so that it was useful for the participants to maximize income and help completeness as one of the requirements for obtaining business capital.

Keywords: Deles Culinary Traders, Assistance, Simple Financial report

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk. (Feni Dwi Anggraeni, dkk : 2013)

Bersama koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan stimulan perekonomian pada negara berkembang (Mutiarni, R., Utomo, L. P., & Zuhroh, S. (2017). Tidak heran apabila pernah terjadi krisis yang melanda dunia bahkan Amerika Serikat. Tetapi krisis tersebut hampir tidak dirasakan oleh negara Indonesia yang kegiatan perekonomiannya dijalankan oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Hafni dan Rozali, 2015).

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berdiri sendiri dan berskala kecil serta dikelola oleh kelompok masyarakat atau organisasi. Saat ini, UMKM sangat mempengaruhi perekonomian dan salah satu roda penggerak ekonomi Bangsa Indonesia. Agar sektor ini bisa bergerak maju, perlu kerjasama berbagai pihak salah satunya adalah dari perguruan tinggi, sebagai salah satu wadah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta mengaplikasikannya.

Universitas Katolik Darma Cendika (UKDC) sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Jawa Timur merasa terpancang untuk ikut serta membantu program pemerintah untuk ikut memberdayakan UMKM dengan melaksanakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pendampingan penyusunan pencatatan dan penyusunan keuangan sederhana terhadap masyarakat yang ada di Sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) Deles yang sering disebut masyarakat sebagai Wisata Kuliner Deles yang berlokasi di sekitar Jalan Arif Rahman Hakim, Surabaya Timur.

2. Profil Mitra Binaan

Para pedagang yang berada di sekitar Jalan Arif Rahman Hakim Surabaya Timur dikenal dengan sebutan Sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) Deles yang sering disebut masyarakat sebagai Wisata Kuliner Deles. Dibalik pembangunan Wisata Kuliner Deles yang pesat dan telah menampung banyak pedagang kaki lima, muncul masalah baru yaitu keluhan dari pedagang tentang sulitnya mendapatkan modal dari pihak pemerintah ataupun pihak luar, karena ketidakmampuan para pedagang untuk menjawab dan menjelaskan secara tertulis tentang perkembangan usahanya seperti modal yang dimiliki, keuntungan usaha dan hal-hal lain yang bersifat keuangan secara tertulis.

UMKM merupakan usaha dengan modal yang kecil. Apabila ingin mengajukan pinjaman ke kreditur tetap diperlukan hasil laporan keuangan secara tertulis, agar dana yang dipinjam dapat diberikan oleh kreditur. Laporan keuangan tersebut perlu dibuat oleh tenaga ahli yang mampu membuat laporan keuangan. Namun hingga saat ini, salah satu permasalahan yang masih sering ditemui adalah masalah sumber daya manusia yang masih terbatas dan belum memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar-standar akuntansi (Dedi Lohanda, 2017).

Meskipun pemerintah banyak memberikan fasilitas pinjaman khusus UMKM melalui pihak perbankan, namun tetap banyak UMKM yang tidak bisa mengakses kebijakan pemerintah tersebut. Hal ini karena banyak UMKM yang belum mampu menyusun laporan keuangan atau laporan keuangan yang dibuat belum sesuai standar minimal yang dilakukan pihak perbankan (Wati, et al, 2014)

Berangkat dari permasalahan tersebut, tim penulis melakukan kegiatan PKM berupa sosialisasi dan pelatihan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Kegiatan ini bisa dimaknai sebagai pendampingan sosial yaitu suatu bentuk kegiatan yang dilakukan atau melibatkan dua strategi utama, yakni pelatihan dan advokasi. Pelatihan dilakukan terutama untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan masyarakat mengenai hak dan kewajibannya serta meningkatkan keterampilan keluarga dalam mengatasi masalah dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan advokasi adalah bentuk keberpihakan pekerja sosial terhadap kehidupan masyarakat yang diekspresikan melalui serangkaian tindakan (Rauf, 2010).

B. TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan oleh disiplin ilmu akuntansi, sehingga untuk menghasilkan laporan keuangan diperlukan orang-orang yang berkompeteren. Kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat berkualitas dan bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan (Kiranayanti, I. A. E., & Erawati, N. M. A., 2016).

Laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntansi harus mengikuti standar yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Keakuratan data yang terekam dalam bukti transaksi akan menentukan keabsahan laporan keuangan yang disusun (Sukmadilaga, 2018). Apabila laporan keuangan disusun secara manual maka diperlukan ketelitian yang tinggi pada akuntan penyusun laporan tersebut karena laporan keuangan merupakan cerminan kinerja perusahaan yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku. Laporan keuangan yang lengkap meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan bagi pelaku usaha masih dianggap belum terlalu penting dan mewah belum sebanding dengan kegunaannya, akibatnya pelaku usaha tidak tahu persis berapa pendapatan, pengeluaran, biaya dan laba mereka (Harahap, I., 2016). Masalah tersebut akan semakin besar seiring bertambah majunya usaha mereka, sehingga mereka kesulitan menangani dan memantau usaha mereka terutama dalam mengambil keputusan, padahal dengan membuat laporan keuangan pengelola usaha dapat menganalisisnya dan dapat mengambil keputusan dengan baik berdasarkan laporan keuangan

Ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, sedangkan jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

III. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Program pendampingan dilakukan di bulan Maret sampai bulan Juni 2020, setelah melakukan analisa sosial, wawancara dan observasi kepada para pedagang yang ada di Wisata Kuliner Deles. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

1. Membuat kerangka pemecahan masalah dan mengklarifikasi masalah yang didapat serta melakukan *Assesment* (Identifikasi Masalah, Potensi, Inisiatif)
2. Melaksanakan perealisasiian pemecahan masalah dalam bentuk program kegiatan dan strategi seperti edukasi mengenai melakukan pencatatan dan penyusunan keuangan sederhana yang baik dan benar untuk UMKM.
3. Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada para pedagang Wisata Kuliner Deles sesuai program yang telah disusun.

IV. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

kegiatan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Katolik Darma Cendika adalah berupa pelatihan tentang cara melakukan pencatatan dan penyusunan keuangan sederhana untuk pelaku usaha UMKM di wisata kuliner Deles.

Kegiatan tersebut diikuti secara antusias oleh para mitra binaan. Kegiatan tersebut dilakukan secara berkala selama Maret – Juni 2020 sesuai jadwal yang telah disepakati antara penulis dengan mitra binaan.



Gambar 1: Sosialisasi Rencana kegiatan PKM



Gambar 2: Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan keuangan

Dari hasil program dan kegiatan edukasi tersebut telah didapati pencapaian hasil yang didapat yakni pelaku kegiatan UMUM di Wisata Kuliner deles mengetahui dan mampu mengaplikasikan pencatatan dan penyusunan keuangan sederhana, sehingga

pelaku UMKM disana dapat meningkatkan pendapatan serta lebih mudah dalam mendapatkan modal untuk usaha.

V. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim penulis telah dilaksanakan dengan baik dengan. Para mitra binaan telah cukup mampu menyerap materi yang dilakukan tim penulis. Hal ini tampak dari beberapa indikator pencapaiannya. Pertama, Pelaku usaha di Wisata Kuliner Deles telah mengerti cara melakukan pencatatan keuangan sederhana yang baik dan benar. Kedua, pelaku usaha di Wisata Kuliner Deles telah mampu menyusun laporan keuangan guna memenuhi salah satu syarat mengakses permodalan di Bank. Hal lain yang diharapkan dari kegiatan ini adalah pelaku usaha di Wisata Kuliner Deles bisa meningkatkan pendapatan usaha melalui pemantauan kegiatan usaha yang tercermin pada laporan keuangan.

Kegiatan ini diharapkan tidak berakhir dengan selesainya kegiatan pelatihan pencatatan dan penyusunan keuangan sederhana saja. Agar mitra binaan semakin berkembang usahanya, diharapkan partisipasi dari banyak pihak antara lain: 1) Pembinaan guna meningkatkan kreatifitas dan inovasi para pedagang Wisata Kuliner Deles; 2) Promosi dari instansi / pemerintah setempat; 3) Penataan lingkungan yang bersih dan asri dan 4) sosialisasi dan pelatihan lainnya seperti cara menghitung pajak untuk UMKM (Tarif 0,5%).

DAFTAR PUSTAKA

- Hafni, R., & Rozali, A. (2015). *analisis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia*. Muhammadiyah University North Sumatra.
- Harahap, I. (2016). *Analisis dampak penerapan perbankan syariah terhadap sektor UMKM di Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan).
- Hatu Rauf. A. 2010. Pemberdayaan dan Pendampingan Sosial Dalam Masyarakat. *INOVASI*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Vol. 7. No .4 Desember
- Kiranayanti, I. A. E., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-jurnal Akuntansi*, 16(2), 1290-1318.
- Mutiarni, R., Utomo, L. P., & Zuhroh, S. (2017). Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan Pada Koperasi Bunga Harapan Desa Ceweng. *Comvice: Journal of community service*, 1(1), 33-38.
- Santoso, Muhammad Sugeng. 2018. Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Di Sentra Wisata Kuliner Deles Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

Sukmadilaga, C., Khasanah, U., Lestari, T. U., & Ardian, A. (2018). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SECARA MANUAL DAN DIGITAL UNTUK START UP COMPANY. *Dharmakarya*, 7(3), 209-212.

Susilowati, Ananda. 2017. Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol X Jilid X/Tahun Hal. 120 – 142

Wati, K. D., Herawati, N. T., AK, S., & SINARWATI, N. K. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).